

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN JASA PENGINAPAN TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH KAMAR MENGGUNAKAN
METODE *CHOICE BASED CONJOINT***

(Studi Kasus : Reddoorz Jalan Kaliurang)

Tugas Akhir

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri



Nama : Jiwo Tri Sanjoyo

No. Mahasiswa : 15522329

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Demi Allah, saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemungkinan hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak kekayaan intelektual maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Maret 2021



Jiwo Tri Sanjoyo

15522329

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN JASA PENGINAPAN TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH KAMAR MENGGUNAKAN
METODE *CHOICE BASED CONJOINT***

(Studi Kasus : Reddoorz Jalan Kaliurang)

TUGAS AKHIR

ISLAM

Disusun Oleh:

Nama : Jiwo Tri Sanjoyo

No. Mahasiswa : 15522329

Yogyakarta, Maret 2021

Telah Diterima dan Disetujui dengan Baik Oleh

Pembimbing 1



(Qurtubi S.T., M.T.)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN JASA PENGINAPAN TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH KAMAR MENGGUNAKAN
METODE CHOICE BASED CONJOINT**

(Studi Kasus : Reddoorz Jalan Kaliurang)

TUGAS AKHIR

Oleh:

Nama : Jiwo Tri Sanjoyo

No. Mahasiswa : 15522329

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri

Yogyakarta, Maret 2021

Tim Penguji

Qurtubi S.T., M.T.
Ketua

Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D.
Anggota 1

Ir. Ali Parkhan, MT
Anggota 2

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



Immawan, S.T., M.T.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan pada segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga Tugas Akhir dengan judul “Analisis Preferensi Konsumen Jasa Penginapan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Kamar Menggunakan Metode *Choice Based Conjoint*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati, ucapan terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo M.T. selaku dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Taufiq Immawan S.T., M.M. selaku ketua program studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Qurtubi S.T., M.T. selaku dosen pembimbing dalam pengerjaan tugas akhir ini dari awal hingga selesai dengan baik.
4. Kedua orang tua tercinta Bapak Sudarsono dan Ibu Hadijah yang tidak pernah berhenti untuk mendo’akan yang terbaik untuk penulis, dan yang memberi kasih sayang yang tidak terhitung jumlahnya.
5. Kakak-kakak dan adik tersayang Yogga Hutomo, Bayu Witopo, dan Retno Andarini yang memotivasi untuk menjadi yang terbaik dalam segala hal.
6. Teman-teman yang menemani dari hari pertama perkuliahan di Universitas Islam Indonesia hingga saat ini.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

QS. Al Imran: 139

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.

QS. Ar-rahman: 9

الجمعة الإسلامية الأندلسية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Jasa Penginapan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Kamar Menggunakan Metode *Choice Based Conjoint*” dapat penulis selesaikan dengan baik. Segala puji bagi Allah, Rabb alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak diberi bantuan baik berupa bimbingan, fasilitas, maupun dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap ketulusan hati, maka pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

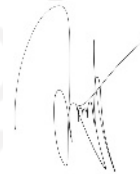
1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo. MT selaku dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Taufiq Immawan, S.T., M.M. selaku ketua program studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Qurtubi S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Kedua orang tua Bapak Sudarsono dan Ibu Hadijah yang selalu memberi do'a, kasih sayang dan dukungan secara moril dan materil.
5. Kakak-kakak dan adik Yogga Hutomo, Bayu Witopo, dan Retno Andarini yang selalu memberi do'a, dukungan dan motivasi.
6. Rekan saya Dini Syawalia, Ridho Arfan, Muhammad Iqbal Sabit, Muhammad Andika dan teman-teman yang selalu memberi semangat dan dukungan dari awal hingga akhir.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu hingga selesainya laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, Maret 2021



Jiwo Tri Sanjoyo

Penulis

الجمعة الاستاذة الاندو

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	3
1.3. Batasan Permasalahan.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1. Kajian Induktif	6
2.2. Kajian Deduktif.....	9
2.2.1. Choice Based Conjoint (CBC).....	9
2.2.2. Survei.....	10
2.2.3. Regresi Logistik.....	11
2.2.4. Purposive Sampling.....	11
2.2.5. Hotel	12
2.2.6. Fasilitas	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. Objek Penelitian	14
3.2. Alat.....	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	14

3.3.1.	Observasi	15
3.3.2.	Studi Literatur	15
3.3.3.	Survei	15
3.4	Alur Penelitian	15
3.4.1.	Observasi	16
3.4.2.	Studi Literatur	17
3.4.3.	Penentuan Variabel	17
3.4.4.	Perancangan CBC	17
3.4.5.	Pengumpulan Data	17
3.4.6.	Analisa Regresi Logistik	18
3.4.7.	Analisa Konjoin	18
3.4.8.	Interpretasi Nilai Kegunaan Level (NKL), Nilai Relatif Penting (NRP), dan Nilai Kegunaan Total (NKT)	18
3.4.9.	Usulan Konsep	18
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		19
4.1	Pengumpulan Data	19
4.1.1.	Rekapitulasi Data	19
4.1.2.	Uji Kecukupan Data	20
4.2	Pengolahan Data	20
4.2.1.	Alur Pengolahan Data	21
4.2.2.	Analisa Regresi Logistik	21
4.2.3.	Analisa Regresi Logistik Berdasarkan Demografi	26
4.2.4.	Analisa Konjoin	34
BAB V PEMBAHASAN		37
5.1	Analisa Regresi	37
5.2	Analisa Konjoin	38
5.3	Konsep Usulan	39
BAB VI PENUTUP		41
6.1	Kesimpulan	41
6.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		1

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Jumlah Level	19
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Profile	20
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas Harga	21
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas Parkir	22
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Fasilitas	22
Tabel 4.6 Analisa Regresi Logistik pada Atribut Harga	23
Tabel 4.7 Analisa Regresi Logistik pada Atribut Parkir	24
Tabel 4.8 Analisa Regresi Logistik pada Atribut Fasilitas	25
Tabel 4.9 Nilai Koefisien Atribut-Atribut	26
Tabel 4.10 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Harga pada Laki-laki	26
Tabel 4.11 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Harga pada Perempuan	27
Tabel 4.12 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Parkir pada Laki-laki	27
Tabel 4.13 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Parkir pada Perempuan	28
Tabel 4.14 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Fasilitas pada Laki-laki	28
Tabel 4.15 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Fasilitas pada Perempuan	29
Tabel 4.16 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Harga pada Laki-laki	29
Tabel 4.17 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Harga pada Perempuan	30

Tabel 4.18 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Parkir pada Laki-laki	31
Tabel 4.19 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Parkir pada Perempuan	32
Tabel 4.20 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Fasilitas pada Laki-laki	33
Tabel 4.21 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Fasilitas pada Perempuan	33
Tabel 4.22 Tabel Nilai Koefisien Level Atribut	34
Tabel 4.23 Hasil NKL dan NRP	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian	16
Gambar 4.1 Nilai utilitas level-level harga berdasarkan jeni kelamin	31
Gambar 4.2 Nilai utilitas level-level parkir berdasarkan jeni kelamin	32
Gambar 4.3 Nilai utilitas level-level fasilitas berdasarkan jenis kelamin	34



ABSTRAK

Analisis preferensi konsumen dibutuhkan untuk mengetahui konsep hotel atau jasa penginapan yang memiliki pengaruh besar bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu kamar. Reddoorz memiliki tipe-tipe kamar yang beragam harga dan memiliki beberapa fasilitas yang dapat dipilih konsumen melalui *website* atau aplikasi. Atribut pada harga Reddoorz tersebut sebesar 100 ribu per malam, 150 ribu per malam, dan 200 ribu per malam. Kemudian atribut pada parkir yaitu parkir bus, parkir mobil keluarga, dan parkir motor. Atribut fasilitas memiliki level *breakfast*, *wifi*, dan *water heater*. Atribut dan level tersebut diperlukan untuk analisis preferensi konsumen dalam menentukan kombinasi level terbaik untuk mengetahui konsep kamar hotel yang akan dipilih konsumen. Terdapat 80 responden yang digunakan untuk data metode *Choice Based Conjoint* yang bertujuan untuk mendapatkan kombinasi atribut dan level terbaik. 80 data responden yang didapat merupakan data preferensi dalam memilih sebuah kamar. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa level terbaik dari atribut harga adalah 100 ribu per malam, level terbaik dari atribut parkir adalah atribut parkir bus, dan level terbaik dari atribut fasilitas adalah *breakfast*.

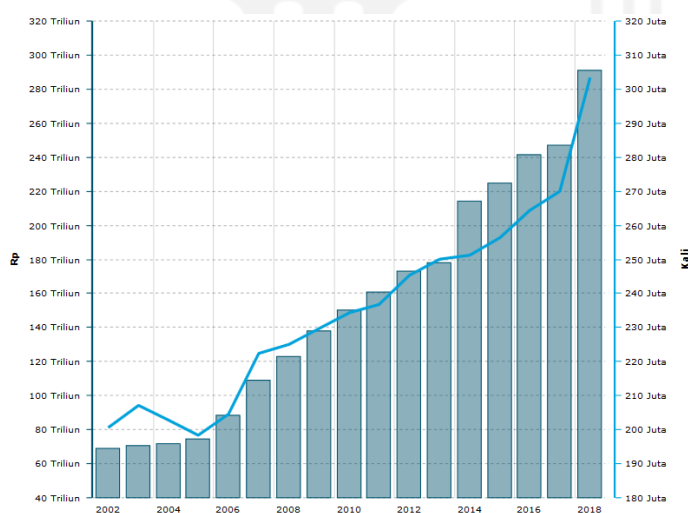
Kata kunci : preferensi, *choice based conjoint*, atribut level

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Pendapatan domestik bruto nasional dari sektor wisata tahun 2016 sebesar Rp 946,09 triliun atau 9% dari total PDB Indonesia (Kementerian Pariwisata Indonesia, 2019). Nilai pendapatan tersebut meningkat seiring dengan jumlah wisatawan, untuk jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2018 meningkat 12,37% atau 270 juta pengunjung pada tahun 2017 menjadi 303,4 juta pengunjung.



Gambar 1.1 Jumlah Perjalanan dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara (2012-2018)

Sumber: (Databoks, 2019)

Wisatawan Indonesia rata – rata menghabiskan waktu 3,3 hari untuk berwisata (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018). Dengan menghabiskan waktu tersebut wisatawan memerlukan jasa penginapan sehingga tingkat kebutuhan terhadap penginapan meningkat seiring meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan.

Reddoorz merupakan salah satu penyedia jasa penginapan berbasis internet yang terintegrasi dengan aplikasi di Indonesia dan memiliki banyak mitra yang tersebar di seluruh Indonesia. Reddoorz memiliki tipe penginapan yaitu diantaranya apartemen, *guesthouse*, dan hotel. Cara pemesanan Reddoorz dapat dengan aplikasi dan halaman *website* www.reddoorz.com. Pihak Reddoorz memiliki garansi fasilitas di setiap kamar berupa *Wifi* gratis, televisi satelit, air mineral, kasur bersih, kamar mandi bersih, dan perlengkapan mandi. Namun hal tersebut belum memenuhi kebutuhan fasilitas konsumen sehingga dibutuhkan analisis preferensi konsumen penginapan Reddoorz untuk mengetahui fasilitas yang perlu ditambahkan pada fasilitas garansi Reddoorz.

Penelitian ini menggunakan preferensi konsumen sebagai data analisis. Sehingga metode yang tepat digunakan untuk pengolahan data preferensi adalah *Choice Based Conjoint* atau biasa dikenal dengan CBC. CBC adalah metode analisis preferensi konsumen untuk menentukan nilai atribut dan level suatu produk atau jasa dengan mendeteksi pengaruh suatu alternatif terhadap alternatif lainnya (Raghavarao, Wiley, & Chitturi, 2011). Metode CBC menggunakan preferensi konsumen sehingga ini menjadi keunggulan daripada metode lainnya. Penilaian level dan atribut pada survei CBC didapat berdasarkan alternatif yang dipilih dan bukan berdasarkan *rating*. Sehingga data yang digunakan untuk pengolahan data lebih valid dan tepat karena data dapat merepresentasikan preferensi konsumen dengan baik. (Fitasari, 2013) melakukan penelitian mengenai preferensi terhadap jasa penginapan berupa asrama menggunakan metode CBC. Hal ini menunjukkan penerapan metode CBC terhadap jasa penginapan dalam dilakukan dengan baik. Dalam riset pasar preferensi konsumen dan penilaian utilitas sangat mempengaruhi pasar dalam jangka waktu yang panjang (Halme & Kallio, 2014). Pengaruh pasar tersebut sangat cocok dengan industri jasa penginapan dikarenakan perencanaan pasar pada usaha sektor ini memiliki jangka waktu yang

panjang. (Stöckigt, Schiebener, & Brand, 2018) melakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan dalam belanja dengan metode CBC dan menggunakan harga sebagai atribut, hasil penelitian tersebut menunjukkan atribut harga memiliki tingkat kepentingan tertinggi kedua sebesar 26%.

Namun terdapat kekurangan pada metode CBC ini yaitu dalam proses mengolah data menggunakan aplikasi berbayar seperti *sawtooth* dan IBM SPSS Statistic. Kemudian pengolahan data menggunakan software IBM SPSS Statistic terlebih dahulu mengolah data awal menggunakan Microsoft Excel.

1.2. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai utilitas level – level kamar Reddoorz dengan menggunakan metode Choice Based Conjoint?
2. Bagaimana nilai kepentingan atribut - atribut kamar Reddoorz dengan menggunakan metode Choice Based Conjoint?
3. Bagaimana usulan konsep kamar Reddoorz terbaik berdasarkan preferensi konsumen?

1.3. Batasan Permasalahan

Penelitian ini memiliki batasan permasalahan sehingga menjadi efektif dan permasalahan yang diteliti tidak meluas. Berikut adalah batasan-batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian hanya dilakukan pada tempat penginapan yang bermitra dengan Reddoorz
2. Penelitian hanya dilakukan pada tempat penginapan Reddoorz di jalan Kaliurang
3. Faktor demografi tidak digunakan dalam menentukan preferensi
4. Atribut yang digunakan dalam pengolahan data ditentukan melalui pre-kuisisioner
5. Atribut yang akan digunakan berjumlah 3 atribut

6. Pengolahan data hanya menggunakan *software* Microsoft Excel 2019 dan IBM SPSS Statistics 22.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai utilitas level-level kamar Reddoorz dengan menggunakan metode *Choice Based Conjoint*
2. Mengetahui nilai kepentingan atribut-atribut kamar Reddoorz dengan menggunakan metode *Choice Based Conjoint*
3. Mengusulkan usulan konsep kamar Reddoorz terbaik berdasarkan preferensi konsumen

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat tercapainya dari penelitian ini adalah terbentuknya usulan konsep kamar Reddoorz berdasarkan tingkat keinginan konsumen. Kemudian memberikan nilai level – level spesifikasi kamar yang berbasis internet.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penelitian dan penelitian tetap pada jalurnya. Berikut adalah sistematika penelitian yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik penelitian yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan di atas.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data, alat bantu analisis data, pembangunan model, desain yang mengacu pada alur penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Memuat proses pengumpulan data, perancangan konsep produk, dan pengolahan data dengan metode yang ingin diterapkan untuk menghasilkan hasil analisis.

BAB V PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian berupa data seperti angka, grafik, tabel, dan analisis yang dibahas untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Memuat kesimpulan berupakan jawaban dari rumusan masalah dan memberikan jawaban atas hasil penelitian. BAB ini juga memuat rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang didapatkan dari keterbatasan atau hambatan pada penelitian ini.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Kajian Induktif

Kajian induktif merupakan hasil atau pencapaian dari sebuah penelitian yang terdahulu dimana dapat ditarik kesimpulan dan dibentuk dari khusus menjadi lebih umum sehingga menjadi bahan kajian induktif. Penggunaan kajian induktif dapat menjadi sebuah bahan kajian sehingga dapat menciptakan hasil penelitian yang lebih modern daripada metode – metode terdahulu.

Penelitian yang dilakukan (Verma & Chandra, 2017) mengenai keputusan konsumen dalam memilih hotel secara keseluruhan, terutama atribut hotel mana yang relatif lebih penting diantara yang lain. Penelitian ini mengidentifikasi kombinasi yang ideal dari atribut terhadap preferensi hotel yaitu, jarak hotel menuju wisata alam, harga yang rasional, desain hotel yang ramah lingkungan, makanan bergizi, dan kualitas layanan. Kemudian pelanggan mengaitkan dengan praktik konservasi energi dengan *sustainability* diikuti oleh daur ulang dan *greenscaping*. Hasilnya penelitian ini dapat memacu penelitian – penelitian baru untuk dilakukan dengan mempertimbangkan faktor psikografis, sosial budaya, dan ekonomi sehingga dapat memajukan industri pariwisata. Penelitian tersebut dapat memberi preferensi konsumen dalam memilih hotel sehingga berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penelitian

Jumlah responden dengan metode *choiced based conjoint* atau CBC yang baik dan diterima untuk analisa memiliki nilai uji lebih dari 500 responden. Penentuan responden CBC dapat dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel responden yang dapat mewakili populasi penelitian secara menyeluruh. (Lavrakas, 2008). Jumlah responden dalam menganalisa CBC tidak dipengaruhi secara langsung oleh jumlah populasi tetapi di pengaruhi berdasarkan ketepatan konsep terhadap suatu sampel atau responden. Jumlah atribut dan level sebesar 2 hingga 5 atau 6 atribut level (Rao, Applied Conjoint Analysis, 2014).

Penilaian penting dalam metode CBC terdiri dari 2 penilaian yaitu; Nilai Relatif Penting (NRP) dan Nilai Kegunaan Level (NKL) (Riskiandini, Wijayanto, & Anggraeni, 2007). NRP adalah nilai kepentingan antar atribut. NKL digunakan sebagai penentuan tingkat kepentingan antar level pada atribut yang sama. (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017) merumuskan NRP dan NKL sebagai berikut:

$$NRP_i = \frac{I_i}{\sum_{i=1}^m I_i}$$

$$I_i = [\max(a_{ij}) - \min(a_{ij})]$$

Keterangan :

- NRP_i = Nilai kepentingan dari atribut ke- i
- I_i = Tingkat kepentingan dari atribut ke- i
- m = Banyaknya atribut yang digunakan
- $\max(a_{ij})$ = NKL nilai tertinggi
- $\min(a_{ij})$ = NKL nilai terendah

Sedangkan NKL dirumuskan sebagai berikut:

$$a_{ij} - a_{in_i} = b_{ik}$$

$$\sum_{j=1}^{n_i} a_{ij} = 0$$

Keterangan : a_{ij} = Nilai level dari atribut ke- i level ke- j
 a_{in_i} = Nilai level pembanding pada atribut ke- i
 n_i = Jumlah level pada atribut ke- i
 b_{ik} = Nilai koefisien regresi logistik dari atribut ke- i kategori ke- k

NKT digunakan sebagai penentuan suatu nilai level atribut yang paling berkaitan di tiap atribut, sedangkan NRP merupakan suatu nilai untuk kepentingan atribut sehingga dapat menentukan konsep yang terbaik dan dapat digunakan untuk NKT. (Hair, Black, Babin, & E., 2009). Formula untuk menentukan nilai tersebut adalah sebagai berikut:

$$U(X) = \sum_{i=1}^m \sum_{j=1}^{k_i} \alpha_{ij} x_{ij}$$

Keterangan : $U(X)$ = Nilai Kegunaan Total (NKT)
 α_{ij} = NKL dari atribut ke- i level ke- j
 k_i = Jumlah level dari atribut ke- i
 m = Banyaknya atribut yang digunakan
 x_{ij} = *Dummy variable* level ke- i atribut ke- j , dengan ketentuan 1 berarti level muncul dan 0 sehingga level tidak muncul

Hasil Nilai Kegunaan Total dapat menunjukkan konsep hotel yang terbaik dengan nilai level terbaik dari tiap atribut. NKT juga dapat dilakukan dengan cara menerapkan semua level terbaik dari tiap atribut.

Penggunaan metode konjoin sering digunakan dalam penelitian terkait suatu preferensi. Regresi logistik merupakan metode statistika yang digunakan untuk pengolahan data. Penelitian (Amelia, Rais, & Nur'eni, 2015) tentang analisis konjoin untuk menentukan preferensi mahasiswa dalam memilih *handphone* menggunakan *software IBM SPSS Statistic 19.0* untuk menganalisis data kemudian perancangan

dilakukan dengan membuat *syntax*. *Syntax* merupakan fitur pada *software IBM SPSS Statistic 19.0* yang digunakan untuk menganalisis data hasil ranking walaupun metode ini menghasilkan hasil data yang tidak cukup baik. Penulis menggunakan pengolahan regresi logistik dalam metode *choice based conjoint* pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan (Sinaga, Safitri, & Rusgiyono, 2015) tentang preferensi konsumen pengguna jasa maskapai menyebutkan metode CBC memiliki kelebihan yaitu Model logis bersyarat digunakan adalah model yang mampu menyelesaikan permasalahan pada penelitian yang seperti ini. Kemudian pada pilihan dalam himpunan pilihan, CBC menyediakan pilihan untuk tidak memilih stimuli yang disajikan dengan memasukkan pilihan responden untuk tidak memilih. (Annur, Yuniarti, & Purnamasari, 2019) menyebutkan CBC memiliki kelebihan yaitu; CBC melakukan analisis level secara keseluruhan dan penggunaan model efek interaksi pada setiap level juga diperhitungkan.

(Scherer, Emberger-Klein, & Menrad, 2018) menentukan atribut dan level dengan cara diskusi grup dan observasi. Terdapat beberapa cara dalam menentukan atribut dan level pada metode CBC yaitu sebagai berikut; observasi, kajian literatur, wawancara, diskusi grup, dan kuisioner. Penulis menentukan atribut dan level pada penelitian ini dengan cara observasi.

Hotel sebagai tempat penginapan memiliki atribut dan level sebagai preferensi pemilihan oleh konsumen. Metode *choice based conjoint* menjadi metode yang populer untuk memecahkan masalah dalam industri *hospitality* (Verma & Chandra, 2017).

2.2 Kajian Deduktif

2.2.1. Choice Based Conjoint (CBC)

Choice Based Conjoint merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam pemeringkatan konsep yang sangat banyak pada analisis konjoin

konvensional. Pada metode CBC, responden dihadapkan pada kombinasi pilihan dengan atribut yang memiliki karakteristik yang berbeda - beda (Annur, Yuniarti, & Purnamasari, 2019). Sehingga dapat dikatakan pada metode CBC data yang didapat merupakan perilaku responden itu sendiri (Hair, Rolph, Tatham, Black, & Babin, 2006). Adapun perbedaan antara CBC dengan analisis konjoin konvensional yaitu responden dapat memperlihatkan preferensi dengan cara memilih konsep dari serangkaian konsep, tanpa memeringkatkan (*ranking*) atau menilai (*rating*) (Rao, 2014). Selain *software* IBM SPSS, penelitian ini juga didukung dengan *Microsoft Office Excel*, kemudian situs <https://docs.google.com/forms> dan *Discover* pada situs <https://discover.sawtoothsoftware.com>.

Metode *choice based conjoint* mempunyai beberapa istilah, yaitu; Level, Atribut, *Task*, Versi, dan Konsep. Rancangan CBC mengimplementasikan beberapa konsep dalam sebuah *Task* (Orme, 2010). Level adalah taraf atau tingkatan yang dimiliki atribut tertentu. Atribut adalah faktor-faktor pendukung dimiliki objek. *Task* adalah beberapa konsep yang akan dipilih oleh responden. Versi merupakan kumpulan *task* yang akan ditujukan untuk responden. Kemudian Konsep adalah alternatif dari kombinasi level dan atribut.

2.2.2. Survei

Survei merupakan salah satu jenis penelitian untuk mengetahui penilaian atau pendapat dari informasi yang diperoleh pada penelitian, dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari sebagian populasi (Yosa & Faruk, 2013). Survei memperoleh fakta – fakta sosial, ekonomi, dan politik pada suatu kelompok. Penelitian mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan kuesioner (Rahayu & Lingga, 2009).

2.2.3. Regresi Logistik

Menurut (Agnieszka et al, 2020) Regresi Logistik digunakan untuk melakukan *decision-making* atau pengambilan keputusan, metode ini memiliki 2 tujuan utama, yakni:

1. Memprediksi hasil variabel untuk nilai variabel baru dari variabel prediksi.
2. Membantu menjawab pertanyaan atas sebuah kejadian, karena nilai koefisien antara tiap variabel prediktif dengan jelas menerangkan hubungannya masing-masing.

Model regresi logistik adalah sebagai berikut (Ramosacaj et al, 2015):

$$\pi(x) = \frac{\exp \{g(x)\}}{1 + \exp \{g(x)\}}$$

Sedangkan logit untuk regresi logistik dimodelkan sebagai berikut:

$$g(x) = \ln \left[\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_k x_k$$

Keterangan :	$g(x)$	=	Model logit
	$\pi(x)$	=	Peluang $Y=1$, ketika peubah penjelas adalah X
	β_0	=	Intersep
	β_k	=	Nilai koefisien regresi logistik untuk peubah penjelas ke- k
	x_k	=	Peubah penjelas ke- k
	k	=	Jumlah peubah penjelas yang digunakan

2.2.4. Purposive Sampling

Purposive Sampling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi dan memilah informasi yang banyak (Palinkas, et al., 2015) , metode ini merupakan metode sampling dengan jenis *nonprobability* yang bertujuan menghasilkan sampel dengan logika yang dapat mewakili populasi dari target penelitian dan biasa disebut sebagai expert sample atau judgemental sample (Lavrakas , 2008). Terdapat kendala dari

hasil preferensi dikarenakan responden melakukan beberapa eror dalam menyelesaikan *task* secara berturut – turut. Hasil tersebut dapat disebut dengan variabilitas respon (Louviere, 2001) sehingga dibutuhkan uji kecukupan data. Berikut perumusan dalam penentuan jumlah sampeh pada metode *choice based conjoint*:

$$\frac{n \times t \times a}{c} \geq 500$$

Keterangan :

<i>n</i>	=	Jumlah responden yang ditentukan
<i>t</i>	=	Jumlah task pada rancangan CBC
<i>a</i>	=	Jumlah konsep produk pada satu task
<i>c</i>	=	Jumlah level terbanyak pada suatu atribut

2.2.5 Hotel

Menurut keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi (No. KM37/PW-340/MPPT-86) diartikan sebagai suatu jenis akomodasi yang menggunakan seluruh atau sebagian bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makanan, dan minuman serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersil serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hotel harus menyediakan produk-produk tertentu baik yang bersifat nyata (*tangibles*) maupun yang bersifat tidak nyata (*untangibles*) serta fasilitas-fasilitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan konsumennya, diantaranya adalah fasilitas kamar, fasilitas pelayanan makanan, dan minuman serta fasilitas penunjang lainnya.

2.2.6 Fasilitas

Menurut (Tjiptono & Gregorius, 2014) terdapat karakteristik pertimbangan fasilitas yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Ruang,
2. Pertimbangan Ruang,
3. Tata cahaya dan warna,
4. Perlengkapan dan perabotan,
5. Unsur pendukung.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah fasilitas pada hotel atau tempat penginapan RedDoorz yang terdapat pada aplikasi dan *website* www.reddoorz.com.

3.2 Alat

Alat – alat yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. IBM SPSS Statistics 22,
- b. Platform Analisa *Choice-Based Conjoint* berbasis internet yaitu *Discover* pada situs <https://discover.sawtoothsoftware.com>,
- c. *Microsoft Office Excel 2019*,
- d. Lembar survei *online* berdasarkan platform *Discover*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.3.1. Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas kebenaran sesuai fakta. Kegiatan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai fasilitas pada RedDoorz.

3.3.2. Studi Literatur

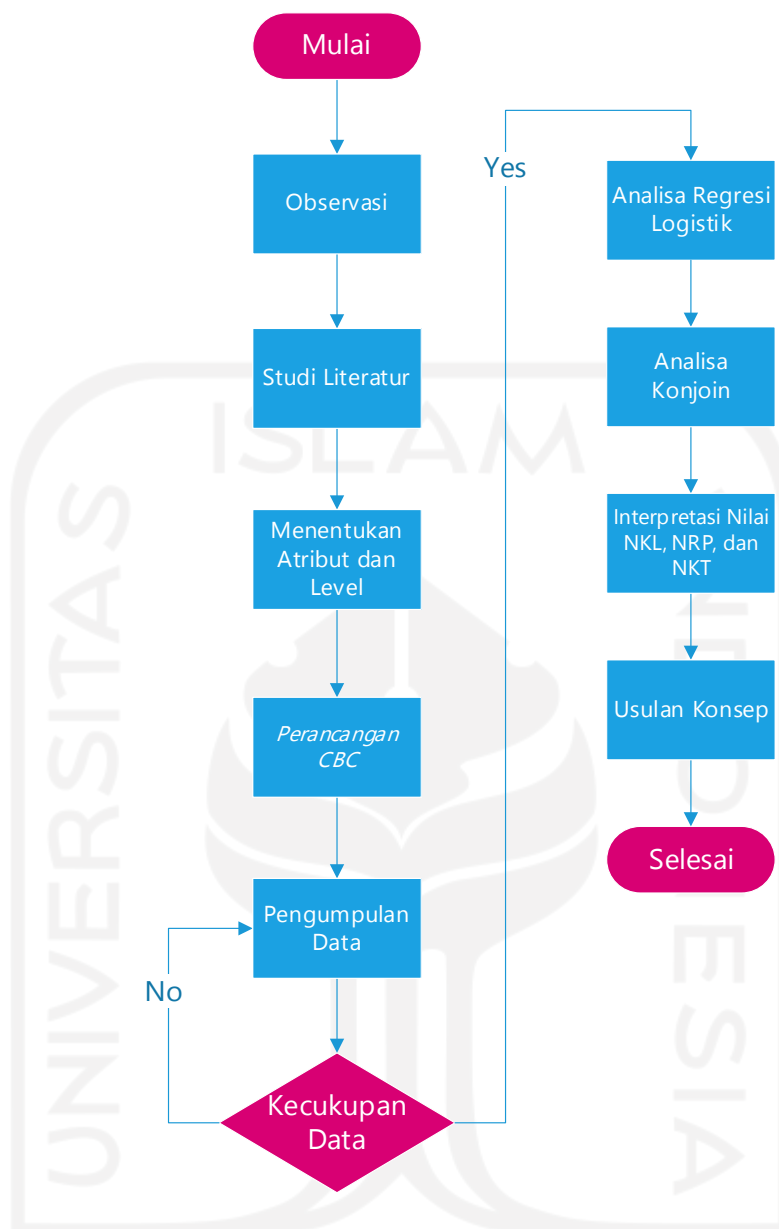
Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang sejalan atau berhubungan dengan penelitian bersumber dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terpercaya.

3.3.3. Survei

Data survei didapat melalui hasil survei menggunakan platform *Discover* yang disebar melalui online.

3.4 Alur Penelitian

Alur Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Keterangan diagram alir penelitian adalah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Pada proses observasi yang dilakukan yaitu identifikasi fasilitas-fasilitas yang ada pada objek penelitian sehingga dapat mengetahui fasilitas yang dapat diteliti sehingga mendapatkan usulan konsep.

3.4.2. Studi Literatur

Pada studi literatur dengan mengambil kutipan atau studi-studi yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung dan membantu penyelesaian penelitian. Sumber studi literatur diperoleh dari buku, jurnal internasional, dan lain-lain yang telah dilakukan sebelumnya.

3.4.3. Penentuan Variabel

Penelitian menggunakan metode CBC memiliki variabel yakni terdiri dari atribut dan level sebagai preferensi dalam menentukan kamar hotel. Penentuan variabel berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada responden. Terdapat 3 atribut yang telah ditentukan berdasarkan hasil kuisisioner yaitu harga, tempat parkir, dan fasilitas. Selanjutnya dari tiap atribut tersebut dibagi lagi menjadi beberapa level. Pada atribut harga dibagi menjadi 3 level, yaitu: 100 ribu rupiah per malam, 150 ribu rupiah per malam, dan 200 ribu rupiah per malam. Kemudian pada atribut parkir dibagi menjadi 3 level, yaitu: parkir mobil keluarga, parkir bus, dan parkir motor. Selanjutnya atribut dari fasilitas, yaitu: *breakfast*, *Wifi*, dan *water heater*.

3.4.4. Perancangan CBC

Perancangan CBC dilakukan dengan menggunakan alat bantu online yaitu *sawtooth*. *Sawtooth* sendiri memiliki fitur untuk analisa CBC yang dapat di akses di <https://discover.sawtoothsoftware.com>.

3.4.5. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan informasi-informasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan *Google Form* dalam penyebaran kuesioner.

3.4.6. Analisa Regresi Logistik

Analisa regresi logistik menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Analisa tersebut digunakan untuk mendapatkan nilai koefisien level pada tiap atribut yang selanjutnya digunakan untuk analisa konjoin. Pada setiap atribut terdapat level perbandingan.

3.4.7. Analisa Konjoin

Pada analisa konjoin menggunakan nilai utilitas dalam penentuan Nilai Kegunaan Level (NKL), Nilai Relatif Penting (NRP), dan Nilai Kegunaan Total (NKT).

3.4.8. Interpretasi Nilai Kegunaan Level (NKL), Nilai Relatif Penting (NRP), dan Nilai Kegunaan Total (NKT)

Pada hasil nilai kegunaan level merupakan level atribut yang dibutuhkan responden. Kemudian nilai relatif penting merupakan nilai yang digunakan untuk penentuan tingkat kepentingan atribut. Lalu nilai kegunaan total merupakan konsep akhir pada penelitian itu sendiri.

3.4.9. Usulan Konsep

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah memberikan usulan konsep yang terbaik berdasarkan tingkat kepentingan yang tertinggi dalam suatu atribut level.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1. Rekapitulasi Data

Penelitian ini memiliki 71 responden pada tahap pre kuisisioner. Kemudian dilanjutkan pada kuisisioner utama. Pada kuisisioner utama ini terdapat 80 responden yang telah mengisi kuisisioner. Terdapat 60 responden yang telah mengisi kuisisioner utama pada pre kuisisioner. Setelah dilakukan kuisisioner utama kemudian didapatkan data jumlah profile yang dipilih berdasarkan konsep *task* yang dihasilkan pada <https://discover.sawtoothsoftware.com>. Berikut jumlah level yang dipilih adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tabel Jumlah Level

ID Level	Jumlah level dipilih
1	145
2	246
3	40
4	77
5	149
6	213
7	186
8	145
9	108

Berikut merupakan data jumlah profile yang telah dipilih responden sebagai berikut.

Tabel 4.2 Tabel Jumlah Profile

Profile	Jumlah Profile Dipilih	Profile	Jumlah Profile Dipilih	Profile	Jumlah Profile Dipilih
A	11	H	43	O	31
B	15	I	5	P	5
C	48	J	37	Q	19
D	12	K	24	R	38
E	8	L	12	S	23
F	51	M	27	T	19
G	19	N	14	U	26

4.1.2. Uji Kecukupan Data

Pada uji kecukupan data penelitian ini data yang dihasilkan harus lebih dari samadengan 500 yang dijelaskan dengan rumus berikut.

$$\frac{n \times t \times a}{c} \geq 500$$

Data yang didapatkan dari hasil kuesioner, yaitu: $n = 80$, $t = 7$, $a = 3$, dan $c = 3$ sehingga jika dimasukkan kerumus adalah sebagai berikut.

$$\frac{80 \times 7 \times 3}{3} \geq 500$$

$$560 \geq 500$$

Hasil perhitungan uji kecukupan data adalah 560, dimana lebih dari sama dengan 500 sehingga data pada penelitian ini dapat digunakan untuk metode CBC.

4.2 Pengolahan Data

4.2.1. Alur Pengolahan Data

Alur pengolahan data pada penelitian ini diawali uji kecukupan data kemudian uji multikolinieritas. Data yang yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik untuk penentuan nilai pengaruh antar level. Regresi logistik juga disebut sebagai pendekatan untuk membuat suatu model prediksi atau konsep terbaik. Peneliti melakukan pengelempokan demografi kemudian menganalisa menggunakan nilai pengaruh antar level dalam menentukan nilai kepentingan atribut sehingga mendapatkan usulan konsep terbaik.

4.2.2. Analisa Regresi Logistik

1. Uji Multikolinieritas Atribut CBC

Pada uji multikolinieritas ini tidak terjadi pada regresi linier sederhana yang memiliki satu independen melainkan terjadi pada regresi berganda. Uji multikolinieritas adalah uji mengukur tingkat hubungan antar variabel melalui besaran koefisien, kemudian untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen yang telah ditentukan apakah memiliki kesamaan antar variabel independen yang lain pada suatu model. Uji Multikolinieritas menghindari hubungan yang bersifat linier disebabkan akan menimbulkan estimasi yang tidak berhasil atau sulit dalam inferensi. Data tidak mengalami multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Berikut merupakan uji normalitas antar atribut CBC:

a. Atribut Harga

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas Harga

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,545	,364		12,486	,000		
150 ribu per malam	-,779	,097	-,827	-8,049	,000	,664	1,505
200 ribu per malam	-,674	,173	-,399	-3,887	,000	,664	1,505

Dependent Variable: 100 ribu per malam

Pada tabel uji multikolinieritas atribut harga didapatkan nilai *tolerance* level 100 ribu rupiah per malam dan 200 ratus ribu rupiah per malam sebesar 0,664 dan nilai VIF level 100 ribu rupiah per malam dan 200 ratus ribu rupiah per malam sebesar 1,505.

b. Atribut Parkir

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas Parkir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,078	,376		10,842	,000		
Parkir_Mobil	-,590	,097	-,603	-6,104	,000	,673	1,487
Parkit_Motor	-,757	,088	-,845	-8,559	,000	,673	1,487

a. Dependent Variable: Parkir_Bus

Pada tabel uji multikolinieritas atribut parkir didapatkan nilai *tolerance* level parkir mobil dan parkir motor sebesar 0,673 dan nilai VIF level parkir mobil dan parkir motor sebesar 1,487.

c. Atribut Fasilitas

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Fasilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,586	,209		21,979	,000		
Wifi	-,722	,069	-,800	-10,535	,000	,823	1,215
Water_Heater	-,705	,081	-,663	-8,735	,000	,823	1,215

a. Dependent Variable: Breakfast

Pada tabel uji multikolinieritas atribut fasilitas didapatkan nilai *tolerance* level *Wifi* dan *water heater* sebesar 0,823. Nilai VIF level *Wifi* dan *water heater* sebesar 1,215.

2. Analisa Regresi Logistik pada Atribut Harga

Analisa regresi logistik atribut harga menggunakan nilai level dari atribut harga yang dilampirkan pada lampiran. Data-data level yang digunakan adalah level 100 ribu per malam, level 150 ribu per malam, dan level 200 ribu per malam. Level pembanding atau *dependent variable* untuk analisa atribut harga merupakan level 100 ribu per malam. Berikut merupakan hasil regresi logistik atribut harga.

Tabel 4.6 Analisa Regresi Logistik pada Atribut Harga

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,545	,364		12,486	,000
	150 ribu per malam	-,779	,097	-,827	-8,049	,000
	200 ribu per malam	-,674	,173	-,399	-3,887	,000

Dependent Variable: 100 ribu per malam

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas level 150 ribu per malam dan level 200 ribu per malam yaitu: -0,779 dan -0,674. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level 100 ribu per malam adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Level 100 ribu per malam} + (-0,779) + (-0,674)$$

$$\text{Level 100 ribu per malam} = 1,453$$

Dari perhitungan diatas maka dihasilkan nilai koefisien regresi logistik pada level 100 ribu per malam (level pembanding), yaitu: 1,453.

3. Analisa Regresi Logistik pada Atribut Parkir

Analisa regresi logistik atribut parkir menggunakan nilai level dari atribut parkir yang dilampirkan pada lampiran. Data-data level yang digunakan adalah level parkir bus, level parkir mobil, dan parkir motor. Level pembanding atau *dependent variable* untuk analisa atribut parkir merupakan level parkir bus. Berikut merupakan hasil regresi logistik atribut parkir.

Tabel 4.7 Analisa Regresi Logistik pada Atribut Parkir

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,078	,376		10,842	,000
	Parkir_Mobil	-,590	,097	-,603	-6,104	,000
	Parkir Motor	-,757	,088	-,845	-8,559	,000

Dependent Variable: Parkir_Bus

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas parkir mobil dan parkir motor, yaitu -0,590 dan -0,757. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level parkir bus adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Parkir Bus} + (-0,590) + (-0,757)$$

$$\text{Level parkir bus} = 1,347$$

Dari perhitungan diatas maka dihasilkan nilai koefisien regresi logistik pada level parkir bus (level pembanding), yaitu: 1,347.

4. Analisa Regresi Logistik pada Atribut Fasilitas

Analisa regresi logistik atribut fasilitas menggunakan nilai level dari atribut fasilitas yang dilampirkan pada lampiran. Data-data level yang digunakan adalah level *breakfast*, level *Wifi*, dan *water heater*. Level pembanding atau *dependent variable* untuk analisa atribut parkir merupakan level *breakfast*. Berikut merupakan hasil regresi logistik atribut fasilitas.

Tabel 4.8 Analisa Regresi Logistik pada Atribut Fasilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,586	,209		21,979	,000
	<i>Wifi</i>	-,722	,069	-,800	-10,535	,000
	Water Heater	-,705	,081	-,663	-8,735	,000

a. Dependent Variable: Breakfast

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas *Wifi* dan *water heater*, yaitu -0,722 dan -0,705. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level *breakfast* adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Breakfast} + (-0,720) + (-0,705)$$

$$\text{Level breakfast} = 1,425$$

Dari perhitungan diatas maka dihasilkan nilai koefisien regresi logistik pada level *breakfast* (level pembanding), yaitu: 1,425.

5. Rekapitulasi Hasil Nilai Koefisien Atribut-Atribut

Berdasarkan perhitungan analisa regresi logistik maka didapatkan nilai koefisien pada atribut-atribut sebagai berikut.

Tabel 4.9 Nilai Koefisien Atribut-Atribut

Atribut	Level Atribut	Koefisien
Harga	100 ribu per malam	1,453
	150 ribu per malam	-0,779
	200 ribu per malam	-0,674
Parkir	Parkir Bus	1,347
	Parkir Mobil Keluarga	-0,590
	Parkir Motor	-0,757
Fasilitas	<i>Breakfast</i>	1,425
	<i>Wifi</i>	-0,720
	<i>Water Heater</i>	-0.705

4.2.3. Analisa Regresi Logistik Berdasarkan Demografi

Analisa regresi logistik berdasarkan demografi merupakan konsep yang dilakukan dengan pengelompokkan pada responden berdasarkan jenis kelamin yang terbagi atas dua yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil data tersebut berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4.2.3.1. Uji Multikolinieritas Pada Jenis Kelamin

1. Uji Multikolinieritas Atribut Harga pada Laki-Laki

Tabel 4.10 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Harga pada Laki-laki

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,561	,585		7,790	,000		
	150 ribu per malam	-,785	,158	-,845	-4,974	,000	,516	1,939
	200 ribu per malam	-,751	,289	-,441	-2,597	,013	,516	1,939

Dependent Variable: 100 ribu per malam

Pada tabel uji multikolinieritas atribut harga pada laki-laki didapatkan nilai *tolerance* level 150 ribu per malam dan 200 ribu per malam sebesar 0,516 dan nilai VIF level 150 ribu per malam dan 200 ribu per malam sebesar 1,939.

2. Uji Multikolinieritas Atribut Harga pada Perempuan

Tabel 4.11 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Harga pada Perempuan

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,643	,426		10,890	,000		
	150 ribu per malam	-,799	,112	-,889	-7,139	,000	,697	1,434
	200 ribu per malam	-,634	,191	-,412	-3,312	,002	,697	1,434

Dependent Variable: 100 ribu per malam

Pada tabel uji multikolinieritas atribut harga pada perempuan didapatkan nilai *tolerance* level 150 ribu per malam dan 200 ribu per malam sebesar 0,697 dan nilai VIF level 150 ribu per malam dan 200 ribu per malam sebesar 1,434

3. Uji Multikolinieritas Atribut Parkir pada Laki-Laki

Tabel 4.12 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Parkir pada Laki-laki

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,968	,511		7,759	,000		
	Parkir Mobil Keluarga	-,593	,135	-,602	-4,404	,000	,691	1,447
	Parkir Motor	-,716	,122	-,804	-5,877	,000	,691	1,447

Dependent Variable: Parkir_Bus

Pada tabel uji multikolinieritas atribut parkir pada laki-laki didapatkan nilai *tolerance* level parkir mobil keluarga dan parkir motor sebesar 0,691 dan nilai VIF level parkir mobil keluarga dan parkir motor sebesar 1,447.

4. Uji Multikolinieritas Atribut Parkir pada Perempuan

Tabel 4.13 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Parkir pada Perempuan

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,273	,506		8,448	,000		
	Parkir_Mobil_Keluarga	-,576	,126	-,591	-4,555	,000	,652	1,534
	Parkir_Motor	-,829	,114	-,944	-7,273	,000	,652	1,534

Dependent Variable: Parkir_Bus

Pada tabel uji multikolinieritas atribut parkir pada perempuan didapatkan nilai *tolerance* level parkir mobil keluarga dan parkir motor sebesar 0,652 dan nilai VIF level parkir mobil keluarga dan parkir motor sebesar 1,534.

5. Uji Multikolinieritas Atribut Fasilitas pada Laki-Laki

Tabel 4.14 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Fasilitas pada Laki-laki

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,493	,290		15,476	,000		
	Wifi	-,637	,116	-,564	-5,488	,000	,857	1,166
	Water Heater	-,740	,094	-,809	-7,870	,000	,857	1,166

Dependent Variable: Breakfast

Pada tabel uji multikolinieritas atribut fasilitas pada laki-laki didapatkan nilai *tolerance* level *Wifi* dan *water heater* sebesar 0,857. Nilai VIF level *Wifi* dan *water heater* sebesar 1,166.

6. Uji Multikolinieritas Atribut Fasilitas pada Perempuan

Tabel 4.15 Tabel Uji Multikolinieritas Atribut Fasilitas pada Perempuan

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4,691	,303		15,469	,000			
	Wifi	-,787	,112	-,809	-7,040	,000	,768	1,301	
	Water Heater	-,698	,101	-,792	-6,889	,000	,768	1,301	

Dependent Variable: Breakfast

Pada tabel uji multikolinieritas atribut fasilitas pada laki-laki didapatkan nilai *tolerance* level *Wifi* dan *water heater* sebesar 0,768. Nilai VIF level *Wifi* dan *water heater* sebesar 1,301.

4.2.3.2. Analisa Regresi Logistik Jenis Kelamin

1. Analisa Regresi Logistik Atribut Harga pada Laki-Laki

Tabel 4.16 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Harga pada Laki-laki

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,561	,585		7,790	,000	
	150 ribu per malam	-,785	,158	-,845	-4,974	,000	
	200 ribu per malam	-,751	,289	-,441	-2,597	,013	

Dependent Variable: 100 ribu per malam

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas level 150 ribu per malam dan level 200 ribu per malam yaitu: -0,785 dan -0,751. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level 100 ribu per malam adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Level 100 ribu per malam} + (-0,785) + (-0,751)$$

$$\text{Level 100 ribu per malam} = 1,536$$

2. Analisa Regresi Logistik Atribut Harga pada Perempuan

Tabel 4.17 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Harga pada Perempuan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,643	,426		10,890	,000
	150 ribu per malam	-,799	,112	-,889	-7,139	,000
	200 ribu per malam	-,634	,191	-,412	-3,312	,002

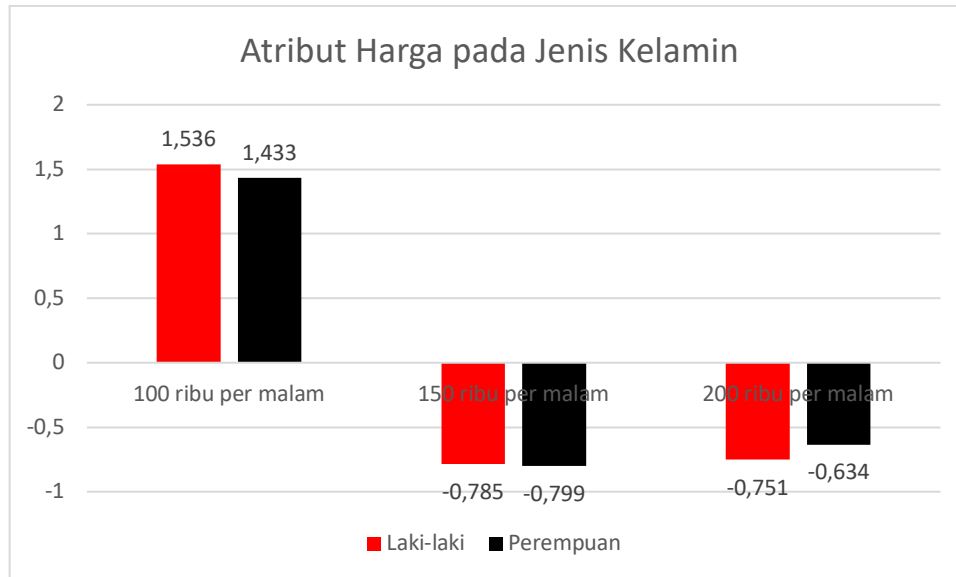
Dependent Variable: 100 ribu per malam

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas level 150 ribu per malam dan level 200 ribu per malam yaitu: -0,799 dan -0,634. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level 100 ribu per malam adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Level 100 ribu per malam} + (-0,799) + (-0,634)$$

$$\text{Level 100 ribu per malam} = 1,433$$

Maka grafik nilai utilitas yang didapatkan pada hasil regresi logistik atribut harga pada laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1 Nilai utilitas level-level harga berdasarkan jeni kelamin

3. Analisa Regresi Logistik Atribut Parkir pada Laki-Laki

Tabel 4.18 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Parkir pada Laki-laki

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,968	,511		7,759	,000
	Parkir_Mobil_Keluarga	-,593	,135	-,602	-4,404	,000
	Parkir_Motor	-,716	,122	-,804	-5,877	,000

Dependent Variable: Parkir_Bus

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas parkir mobil dan parkir motor, yaitu -0,593 dan -0,716. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level parkir bus adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Parkir Bus} + (-0,593) + (-0,716)$$

$$\text{Level parkir bus} = 1,309$$

4. Analisa Regresi Logistik Atribut Parkir pada Perempuan

Tabel 4.19 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Parkir pada Perempuan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,273	,506		8,448	,000
	Parkir Mobil Keluarga	-,576	,126	-,591	-4,555	,000
	Parkir Motor	-,829	,114	-,944	-7,273	,000

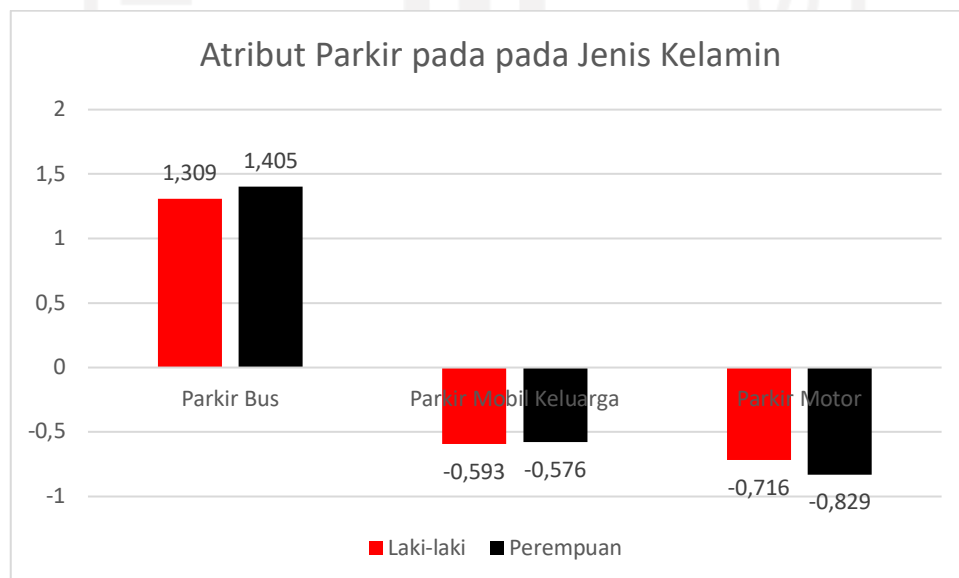
Dependent Variable: Parkir_Bus

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas parkir mobil dan parkir motor, yaitu -0,593 dan -0,716. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level parkir bus adalah sebagai berikut.

$$0 = \text{Parkir Bus} + (-0,576) + (-0,829)$$

$$\text{Level parkir bus} = 1,405$$

Maka grafik nilai utilitas yang didapatkan pada hasil regresi logistik atribut parkir pada laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2 Nilai utilitas level-level parkir berdasarkan jeni kelamin

5. Analisa Regresi Logistik Atribut Fasilitas pada Laki-Laki

Tabel 4.20 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Fasilitas pada Laki-laki

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,493	,290		15,476	,000
	Wifi	-,637	,116	-,564	-5,488	,000
	Water Heater	-,740	,094	-,809	-7,870	,000

Dependent Variable: Breakfast

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas *Wifi* dan *water heater*, yaitu -0,637 dan -0,740. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level *breakfast* adalah sebagai berikut.

$$0 = Breakfast + (-0,637) + (-0,740)$$

$$\text{Level breakfast} = 1,377$$

6. Analisa Regresi Logistik Atribut Fasilitas pada Perempuan

Tabel 4.21 Tabel Hasil Regresi Logistik Atribut Fasilitas pada Perempuan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,691	,303		15,469	,000
	Wifi	-,787	,112	-,809	-7,040	,000
	Water Heater	-,698	,101	-,792	-6,889	,000

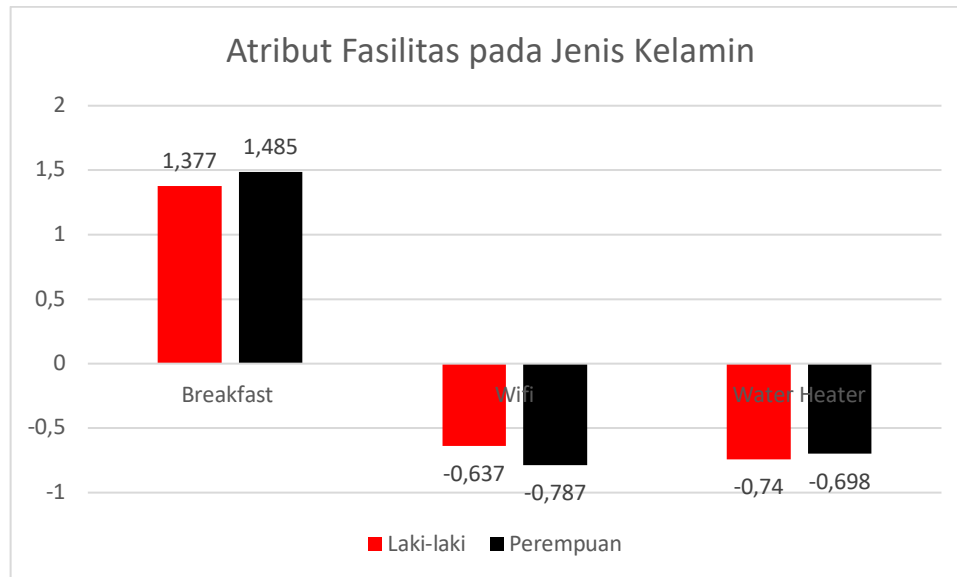
Dependent Variable: Breakfast

Pada tabel analisa regresi logistik diatas didapatkan nilai utilitas *Wifi* dan *water heater*, yaitu -0,787 dan -0,698. Dari data tersebut dapat diketahui nilai dari level *breakfast* adalah sebagai berikut.

$$0 = Breakfast + (-0,787) + (-0,698)$$

Level *breakfast* = 1,485

Maka grafik nilai utilitas yang didapatkan pada hasil regresi logistik atribut fasilitas pada laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3 Nilai utilitas level-level fasilitas berdasarkan jenis kelamin

4.2.4. Analisa Konjoin

Pada analisa konjoin untuk mengetahui preferensi atribut dan level yang menghasilkan Nilai Relatif Penting (NRP) sehingga mendapatkan konsep terbaik dari Nilai Kegunaan Total (NKT).

1. Tingkat Kepentingan Atribut

Sebelum menentukan Nilai Relatif Penting (NRP) dilakukan perhitungan tingkat kepentingan atribut yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.22 Tabel Nilai Koefisien Level Atribut

Atribut	Level Atribut	Koefisien
Harga	100 ribu per malam	1,453
	150 ribu per malam	-0,779
	200 ribu per malam	-0,674
Parkir	Parkir Bus	1,347

	Parkir Mobil Keluarga	-0,590
	Parkir Motor	-0,757
	<i>Breakfast</i>	1,425
Fasilitas	<i>Wifi</i>	-0,720
	<i>Water Heater</i>	-0.705

$$I_i = [\max(a_{ij}) - \min(a_{ij})]$$

$$I_{harga} = [1,453 - (-0,674)] = 2,127$$

$$I_{parkir} = [1,347 - (-0,757)] = 2,104$$

$$I_{fasilitas} = [1,425 - (-0,720)] = 2,145$$

2. Nilai Relatif Penting (NRP) pada Atribut

Perhitungan Nilai Relatif Penting (NRP) adalah sebagai berikut.

$$NRP_i = \frac{I_i}{\sum_{i=1}^m I_i}$$

$$NRP_{Harga} = \frac{2,127}{2,127 + 2,104 + 2,145} = 0,3336$$

$$NRP_{Parkir} = \frac{2,104}{2,127 + 2,104 + 2,145} = 0,330$$

$$NRP_{Fasilitas} = \frac{2,145}{2,127 + 2,104 + 2,145} = 0,3364$$

Sehinga rekapitulasi NKL dan NRP adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23 Hasil NKL dan NRP

Atribut	Level Atribut	Koefisien	Ii	NRP (%)
Harga	100 ribu per malam	1,453	0,3336	33,36%
	150 ribu per malam	-0,779		
	200 ribu per malam	-0,674		

	Parkir Bus	1,347		
Parkir	Parkir Mobil Keluarga	-0,59	0,33	33%
	Parkir Motor	-0,757		
	<i>Breakfast</i>	1,425		
Fasilitas	<i>Wifi</i>	-0,72	0,3364	33,64%
	<i>Water Heater</i>	-0.705		

3. Nilai Kegunaan Total (NKT)

Nilai kegunaan total (NKT) adalah gabungan level yang tertinggi antar atribut untuk menghasilkan konsep yang terbaik. Level tertinggi dari atribut harga adalah 100 ribu per malam dengan NKL yaitu 1,453. Kemudian level tertinggi dari atribut parkir adalah Parkir Bus dengan NKL bernilai 1,347. Sedangkan level tertinggi pada atribut fasilitas adalah *Breakfast* dengan NKL yaitu 1,425.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Regresi

Pada analisa regresi dilakukan uji Multikolinieritas data *choice based conjoint* untuk mengetahui kesamaan antar variabel independen dalam suatu model. Uji multikolinieritas pada atribut harga memiliki nilai *tolerance* 0,664 dan VIF 1,505. Nilai yang dihasilkan pada uji multikolinieritas atribut harga tersebut memenuhi syarat dikarenakan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Kemudian atribut parkir memiliki nilai *tolerance* 0,673 dan nilai VIF 1,487 juga memenuhi syarat dikarenakan *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hal serupa terjadi juga pada atribut parkir yang tidak terjadinya multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* 0,823 dan nilai VIF sebesar 1,215 dimana *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Nilai koefisien yang didapatkan dari perhitungan analisa regresi level harga bahwa nilai koefisien level tertinggi yaitu level 100 ribu per malam sebesar 1,453, lalu level 200 ribu level per malam sebesar -0,674 diikuti level 150 ribu per malam yang memiliki nilai koefisien sebesar -0,779. Pada level 100 ribu per malam memiliki penambahan nilai 1,453 bila diterapkan kedalam konsep preferensi pemilihan hotel untuk penelitian yang sedang dilakukan. Sedangkan level 200 ribu per malam dan level 150 ribu per malam yang memiliki nilai koefisien negatif disarankan tidak diterapkan pada konsep preferensi pemilihan kamar hotel.

Hasil analisa regresi pada atribut parkir didapatkan nilai koefisien level tertinggi yaitu level parkir bus yaitu sebesar 1,347. Kemudian level mobil keluarga memiliki nilai koefisien sebesar -0,590 dan level motor memiliki nilai koefisien terkecil sebesar -0,757. Konsep terbaik untuk preferensi pemilihan kamar disarankan yang memiliki nilai koefisien positif dan nilai koefisien tertinggi yaitu pada level parkir bus. Level parkir mobil keluarga dan level parkir motor sebaiknya tidak diterapkan pada konsep dikarenakan memiliki nilai koefisien negatif

Analisa regresi yang dilakukan pada atribut fasilitas terdiri dari tiga level yaitu *breakfast*, *wifi*, dan *water heater*. Nilai koefisien tertinggi terdapat pada level *breakfast* yaitu sebesar 1,425. Nilai level *water heater* sebesar -0,705 dan nilai koefisien level terendah terdapat pada level *wifi* yaitu sebesar -0,72 sehingga level fasilitas *breakfast* disarankan untuk diterapkan pada konsep penelitian ini.

5.2 Analisa Konjoin

Analisa konjoin bertujuan untuk menentukan atribut yang memiliki nilai *importance* tertinggi dan kombinasi level untuk mengetahui konsep terbaik pada penelitian ini. Pada analisa konjoin terlebih dahulu menentukan nilai tingkat kepentingan antar atribut. Atribut harga memiliki nilai tingkat kepentingan atribut sebesar 2,127, Atribut parkir memiliki nilai tingkat kepentingan atribut sebesar 2,104, dan Atribut fasilitas memiliki nilai tingkat kepentingan atribut sebesar 2,145. Nilai tingkat kepentingan atribut yang telah dihitung digunakan dalam penentuan nilai *importance* atau Nilai Relatif Penting (NRP).

Nilai Relatif Penting pada atribut harga sebesar 0,3336 atau dalam persen sebesar 33,36%. Nilai NRP pada atribut tersebut diartikan memiliki pengaruh sebesar 33,36% terhadap keputusan konsumen dalam memilih konsep hotel.

Nilai Relatif Penting pada atribut parkir sebesar 0,33 atau 33%. Nilai NRP pada atribut tersebut memiliki tingkat kepentingan sebesar 33% dalam pertimbangan preferensi konsep hotel yang diinginkan.

Atribut Fasilitas memiliki Nilai Relatif Penting sebesar 0,3364 atau 33,64% Nilai NRP pada atribut tersebut diartikan memiliki pengaruh sebesar 33,64% terhadap keputusan konsumen dalam memilih konsep hotel.

Nilai relatif penting dari ketiga atribut yang telah didapatkan yaitu nilai relatif penting atribut harga 33,36%, nilai relatif penting atribut parkir 33%, dan nilai relatif penting atribut fasilitas 33,64%. Nilai ketiga atribut tersebut hampir sama hal ini menandakan bahwa pengaruh atribut merata sedangkan pengaruh level terdapat perbedaan.

5.3 Konsep Usulan

Konsep usulan untuk penelitian ini didahului dengan atribut fasilitas dikarenakan atribut fasilitas memiliki nilai kepentingan tertinggi yaitu sebesar 33,64%. Berdasarkan atribut tersebut, fasilitas yang terbaik untuk diterapkan adalah *breakfast* yang memiliki nilai utilitas tertinggi sebesar 1,425. Kemudian setelah atribut fasilitas adalah atribut harga dengan nilai kepentingan sebesar 33,36%. Sedangkan harga terbaik untuk diterapkan adalah level 100 ribu per malam dikarenakan level tersebut memiliki nilai utilitas 1,453. Atribut yang terakhir adalah atribut parkir yang memiliki nilai kepentingan 33% dan level yang tepat diterapkan adalah parkir bus sebesar 1,347.

Pengaruh pengelompokan demografi berdasarkan jenis kelamin pada preferensi konsumen terhadap keputusan pemilihan hotel terdapat beberapa perbedaan tiap-tiap level antara laki-laki dan perempuan. Pada analisa atribut harga, responden laki-laki memiliki nilai utilitas yang lebih tinggi dibanding dengan responden perempuan. Kemudian untuk atribut parkir, nilai utilitas responden laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Atribut terakhir yaitu atribut fasilitas memiliki nilai utilitas responden laki-laki yang lebih tinggi daripada responden perempuan. Berdasarkan data pada tiap tiap level atribut antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan nilai utilitas yang signifikan.

Maka, konsep usulan preferensi pemilihan hotel terbaik adalah konsep hotel yang memiliki harga 100 ribu per malam, adanya fasilitas *breakfast*, dan terdapat parkir bus. Konsep usulan ini tepat untuk promo dalam menghadapi masa-masa liburan dengan konsep hotel harga 100 ribu per malam, fasilitas *breakfast*, terdapat parkir bus dan parkir mobil keluarga.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Nilai utilitas level; 100 ribu per malam = 1,453, 150 ribu per malam = -0,779, 200 ribu per malam = -0,674, Parkir Bus = 1,347, Parkir Mobil keluarga = -0,59, Parkir Motor = -0,757, *Breakfast* = 1,425, *Wifi* = -0,72, dan *Water Heater* = -0,705.
2. Nilai Kepentingan atribut harga sebesar 33,36%, atribut parkir sebesar 33%, dan atribut fasilitas sebesar 33,64%.
3. Konsep usulan pada penelitian ini adalah konsep hotel yang memiliki harga 100 ribu per malam, adanya fasilitas breakfast, terdapat parkir bus dan parkir mobil keluarga. Konsep usulan tersebut tepat untuk promo dalam menghadapi masa-masa liburan dengan konsep hotel harga 100 ribu per malam, fasilitas breakfast, terdapat parkir bus dan parkir mobil keluarga.

6.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, terdapat beberapa saran antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya yang menggunakan metode *Choice Based Conjoint*, peneliti merekomendasikan menggunakan jumlah level lebih dari tiga untuk menghasilkan pilihan konsep yang lebih variatif.
2. Penelitian selanjutnya direkomendasikan menggunakan pengelompokan demografi yang lebih bervariasi untuk mendapatkan konsep yang tepat sasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnieszka, S., Zawadzka, D., & Agnieszka, K.-K. (2020). Application of logistic regression models to asses household financial decisions regarding debt. *Procedia Computer Science*, 3418-3427.
- Amelia, A., Rais, & Nur'eni. (2015). Conjoint Analysis to Determine The Preferences in Choosing Handphone for Students at Faculty of Mathematic and Natural Science Tadulako University. *Online Jurnal of Natural Science*, 56-64.
- Annur, H., Yuniarti, D., & Purnamasari, I. (2019). Implementation of Choice Based Conjoint Method (Case Study: The Preference of Satisitics Students of Mathematics Majors Study Program on The Characteristics of lecturers in interest). *Jurnal EKSPONENSIAL Volume 10*, 1.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). *Statistik Wisatawan Nusantara*. Jakarta: BPS RI.
- Databoks. (2019, July 3). *Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara 2018 Tumbuh 12%*. Retrieved from databoks:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/03/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara-2018-tumbuh-12>
- Fitasari, A. (2013). *PENERAPAN METODE CHOICE BASED CONJOINT (CBC) PADA STUDI KASUS ASRAMA MAHASISWA TPB IPB*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & E., A. R. (2009). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hair, J. F., Rolph, E., Tatham, R. L., Black, W. C., & Babin. (2006). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Halme, M., & Kallio, M. (2014). Likelihood estimation of consumer preferences in choice-based conjoint analysis. *European Journal of Operational Research*, 556-564.
- Jonhson, R. M., & Orme, B. K. (1996). How Many Questions Should You Ask In Choice-Based Conjoint Studies. *Sawtooth Software Research Paper Series*.
- Kementrian Pariwisata Indonesia. (2019, April 5). *Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*. Retrieved from Kementrian Pariwisata Indonesia: <http://www.kemenpar.go.id/post/kajian-dampak-sektor-pariwisata-terhadap-perekonomian-indonesia>
- Lavrakas, P. J. (2008). *Encyclopedia of Survey Research Methods*. California: Sage Publications.

- Lavrakas, P. J. (2008). *Encyclopedia of Survey Research Methods*. California: Sage Publications.
- Louviere, J. J. (2001). What if consumer experiments impact variances as well as means? Response variability as a behavioral phenomenon. *Journal of Consumer Research*, 506–511.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research: An Applied Approach 5th ed.* Harlow: Pearson.
- Orme, B. K. (2010). *Getting Started with Conjoint Analysis Strategies for Product Design and Pricing Research*. Madison: Research Publishers LLC.
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research. *Adm policy Health*, 533-544.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL. *Semateksos 3* (pp. 22-27). Surabaya: IPTEK ITS.
- Raghavarao, D., Wiley, J. B., & Chitturi, P. (2011). *Choice-Based Conjoint Analysis Models And Designs*. Boca Raton: CRC Press.
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Volume 1*.
- Rao, V. R. (2014). *Applied Conjoint Analysis*. New York: Springer.
- Riskiandini, R., Wijayanto, H., & Anggraeni, Y. (2007). Analisis Konjoin: Metode Full Profile dan CBC Untuk Menelaah Persepsi Mahasiswa Terhadap Pilihan Pekerjaan. 8-17.
- Scherer, C., Emberger-Klein, A., & Menrad, K. (2018). Consumer preferences for outdoor sporting equipment made of bio-based plastics Results of a choice-based-conjoint experiment in Germany. *Cleaner Production*.
- Sinaga, V. M., Safitri, D., & Rusgiyono, A. (2015). ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN PENGGUNA JASA MASKAPAI PENERBANGAN UNTUK RUTE SEMARANG-JAKARTA DENGAN METODE CHOICE-BASED CONJOINT (FULL PROFILE). *JURNAL GAUSSIAN, Volume 4 No.4*, 1055-1064.
- Stöckigt, G., Schiebener, J., & Brand, M. (2018). Providing sustainability information in shopping situations contributes to sustainable decision making: An empirical study with choice-based conjoint analysis. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 188-199.
- Tjiptono, F., & Gregorius, C. (2014). *Service, Quality, and Satisfaction. Edisi Kedua*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Verma, V. K., & Chandra, B. (2017). Sustainability and customers' hotel choice behaviour. *CrossMark*, 1347-1363.

Yosa, A. S., & Faruk, M. (2013). SURVEI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI PADA PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA INDONESIA LUMAJANG. *Jurnal Prestasi Olahraga*.



LAMPIRAN

Tabel A. Lembar Lampiran Kuisisioner Penelitian

1.	Harga	100 ribu per malam	200 ribu per malam	150 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Bus	Motor	Mobil Keluarga	
	Fasilitas	<i>Breakfast</i>	<i>Wifi</i>	Water Heater	
2.	Harga	100 ribu per malam	200 ribu per malam	100 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Motor	Bus	Motor	
	Fasilitas	<i>Wifi</i>	<i>Wifi</i>	Breakfast	
3.	Harga	200 ribu per malam	150 ribu per malam	200 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Bus	Mobil Keluarga	Motor	
	Fasilitas	<i>Water Heater</i>	<i>Wifi</i>	<i>Wifi</i>	

4.	Harga	150 ribu per malam	150 ribu per malam	2000 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Mobil Keluarga	Mobil keluarga	Motor	
	Fasilitas	Breakfast	<i>Water Heater</i>	<i>Wifi</i>	

5.	Harga	100 ribu per malam	150 ribu per malam	150 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Mobil Keluarga	Bus	Mobil Keluarga	
	Fasilitas	<i>Water Heater</i>	<i>Wifi</i>	Breakfast	

6.	Harga	100 ribu per malam	100 ribu per malam	150 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Bus	Motor	Mobil Keluarga	
	Fasilitas	<i>Wifi</i>	<i>Water Heater</i>	<i>Wifi</i>	

7.	Harga	200 ribu per malam	150 ribu per malam	150 ribu per malam	Tidak Memilih
	Parkir	Motor	Bus	Motor	
	Fasilitas	Breakfast	<i>Water Heater</i>	Breakfast	

Tabel B. Rekapitulasi Pilihan Responden Terhadap Level

Nama	100 ribu	150 ribu	200 ribu	Parkir Bus	Parkir Mobil	Parkir	<i>Breakfast</i>	<i>Wifi</i>	<i>Water Heater</i>
	per malam	per malam	per malam		Keluarga	Motor			
Budi Widodo	3	3	0	2	2	2	5	1	0
Mokhamad Surianto	2	4	0	2	1	3	3	2	1
Norma Widyastuti	1	4	0	0	1	4	3	2	0
Nia Lestari	0	5	0	0	1	4	3	2	0
Yenny Marsella	1	4	0	1	1	3	3	1	1
Bagiyo	1	4	0	2	0	4	1	3	2
Muslim	1	4	0	1	1	3	3	1	1
Mega Indiana	1	4	0	0	2	3	3	1	1
Bambang Prihartono	1	3	0	0	1	3	3	1	0
Yudi Prio Sasmito	1	5	0	1	1	4	3	2	1
Lamhotma Yudhi Simamora	0	4	0	0	0	4	2	2	0
Memby Untung Pratama	2	2	1	1	2	2	4	0	1
Rani Salidowati	1	4	0	0	2	3	3	1	1

Nama	100 ribu per malam	150 ribu per malam	200 ribu per malam	Parkir Bus	Parkir Mobil Keluarga	Parkir Motor	Breakfast	Wifi	Water Heater
Happy Gemela Quanuari	2		0	1	1	3	2	1	2
Faradilla	2	3	1	0	2	4	3	2	1
Risqi Hekki Lafindi	2	3	0	0	3	2	3	0	2
Trika Cipta Utama	1	4	0	1	0	4	1	2	2
Vinni Maranatha Manurung	2	3	0	0	2	3	2	2	1
Alfarisi Asad	0	4	1	2	2	2	1	5	0
Mimi Karmila	2	3	1	2	2	2	2	4	0
Yohanes Oskar Manus Nainatu	3	2	1	3	3	0	1	2	3
Syarifah Jumariah	3	1	1	1	2	2	3	0	2
Elpakhri Akmal	1	2	1	0	3	1	2	2	0
Laharring Parenrengi	1	1	1	2	1	1	1	2	1
Yakub	2	4	0	0	2	4	3	2	1
Alima Rikhafinata	0	3	1	2	1	2	1	3	1

Nama	100 ribu per malam	150 ribu per malam	200 ribu per malam	Parkir Bus	Parkir Mobil Keluarga	Parkir Motor	Breakfast	Wifi	Water Heater
Muhammad Dhahlan	2	3	1	1	2	3	5	1	0
Rahmat Nazori	1	3	0	0	1	3	3	1	0
Ardita Velarasi	1	3	1	1	2	2	2	2	1
Isdhira Maulid Dwiwardhana	2	4	0	2	1	3	3	1	2
Andi Rizal	2	3	1	2	1	3	1	3	2
Shella Karimunawaty	1	3	1	1	1	3	2	2	1
Fabrian Kuncoro	1	5	0	0	2	4	4	2	0
Susilawati	2	2	1	1	2	2	4	0	1
Apridianti	1	3	0	0	1	3	2	1	1
Afriyazon Insteroh	0	4	0	1	0	3	1	1	2
Rudi Pardianto	3	3	0	1	2	3	3	2	1
Dwi Yuliono	2	2	1	0	3	2	2	1	2
Salhanita	3	2	0	1	1	3	0	2	3
Neti Kurnia	3	3	1	2	2	3	4	2	1
San Yuan Sirait	3	2	0	1	3	1	3	0	2

Nama	100 ribu per malam	150 ribu per malam	200 ribu per malam	Parkir Bus	Parkir Mobil Keluarga	Parkir Motor	<i>Breakfast</i>	<i>Wifi</i>	<i>Water Heater</i>
Indah Wahyu Lara Fitria	1	5	0	0	2	4	4	2	0
Abdillah Husain	4	1	1	1	3	2	2	1	3
Habibah	2	3	0	0	3	2	3	0	2
Jisby Rara Dualembang	2	2	2	1	4	1	2	3	1
Emilian Marlina	4	2	0	2	2	2	2	0	4
Sara Exaudia	1	3	1	1	2	2	1	1	3
Tin Mutoharoh	2	3	1	1	4	1	2	2	2
Maulana	3	2	1	0	3	3	3	1	2
Arba'satryadin									
M Farhan Aziz Ginting	1	4	0	1	1	3	1	3	1
Dita Ika Setyabudi Lestyaningsih	3	2	1	1	2	3	3	1	2
Numar'iyansyah	2	2	1	2	1	3	2	3	1
Joko	3	4	0	2	1	4	2	3	2

Nama	100 ribu per malam	150 ribu per malam	200 ribu per malam	Parkir Bus	Parkir Mobil Keluarga	Parkir Motor	<i>Breakfast</i>	<i>Wifi</i>	<i>Water Heater</i>
Sigit Arie Prihantono	4	2	0	3	2	1	2	0	4
Giovanni Kamal Sadena	3	2	1	1	3	2	3	0	3
Muammar Fauzi	3	3	0	1	2	3	3	1	2
Shobikha Tritina Hakima	2	3	1	2	3	1	1	3	2
Ulfa Isnaini Puspadewi	1	4	1	1	3	2	1	4	1
Gansar Khumara	1	5	0	0	2	4	3	2	1
Gung Putro Basworo	1	2	2	3	2	1	1	5	0
Wirdahayati	2	2	1	0	2	3	3	1	1
Anggi Prastiawan	1	4	0	1	1	3	1	3	1
Arrasyid Nureka	2	3	0	0	2	3	1	3	1
M Reza Dwi Agustin	3	2	1	2	3	1	3	1	2

Nama	100 ribu per malam	150 ribu per malam	200 ribu per malam	Parkir Bus	Parkir Mobil Keluarga	Parkir Motor	<i>Breakfast</i>	<i>Wifi</i>	<i>Water Heater</i>
Jibril Yani Putra	2	2	1	0	2	3	1	3	1
Ibnu Kurniawan Wibisono	2	3	0	2	1	2	2	1	2
Endah Gita Utari	1	4	1	0	3	3	3	3	0
Zamrol Kasmadi	1	4	0	0	1	4	2	2	1
Syakartini	2	4	0	0	2	4	3	2	1